

Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan, dan Tingkat Margin dalam Pengajuan Pembiayaan UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP. Tanjungbalai

Khoirun Niswah^{1*}, Tuti Anggraini²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*Email korespondensi: khairunniswah2404@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there are differences in perceptions between customers who apply for financing at Bank Syariah Indonesia Kcp Tanjungbalai. The variables used in this study are: Age, Type of Business, Operating Income, and Education and are based on four aspects, namely Capital Aspects, Financing Procedure Aspects, Guarantee Aspects and Margin Level Aspects. This type of research uses a quantitative approach and uses the analysis of the Kruskal Wallis Test. The population in this study was all MSME actors who became customers at Bank Syariah Indonesia Kcp Tanjungbalai with a total sample taken of 30 people using Purposive Sampling. The results of this study show that there are differences in perceptions between customers in applying for MSME financing at BSI Kcp Tanjungbalai. Namely from the factor of the type of business, and the level of age. Meanwhile, the education factor and the business income factor showed different results where there was no difference in perception in applying for MSME financing at BSI Kcp Tanjungbalai.

Keywords: Age, Business Type, Operating Income, Education, Financing Procedures.

Saran sitasi: Niswah, K., & Anggraini, T. (2023). Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan, dan Tingkat Margin dalam Pengajuan Pembiayaan UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP. Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1004-1014. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7943>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7943>

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Atau kata lain Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Selain itu UMKM memiliki jumlah yang banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi sehingga dapat memberikan potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Ning, 2021).

Pada tahun 2020, BRI Syariah menyalurkan pembiayaan sebesar 40,04 triliun, meningkat 46,24% dibandingkan tahun 2019 sebesar 27,38 triliun. Nilai pembiayaan yang disalurkan itu mencapai 106,35%

dari target tahun 2020. Penyaluran pembiayaan kepada UMKM yang di realisasikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp.39,37 triliun, atau sebesar 23,05% dari total pembiayaan yang mencapai Rp.171,29 triliun. Nominal penyaluran tersebut meningkat Rp.4,38 triliun dibandingkan dengan posisi Desember 2020 yang sebesar Rp34,99 triliun atau 22,39% terhadap pembiayaan yang sebesar Rp.156,70 triliun. UMKM merupakan salah sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Selain itu UMKM memiliki jumlah yang banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi sehingga dapat memberikan potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Savanah, 2022).

Dari data tersebut pertumbuhan UMKM semakin meningkat dari tahun 2019 hingga di tahun 2021, hal inilah yang membuat pemerintah memberikan dukungan dengan di keluarkan nya kebijakan terkait UMKM (Aji, 2022).

Seorang nasabah ketika memutuskan untuk mengambil pembiayaan, mereka dihadapkan oleh beberapa faktor seperti persepsi. Persepsi ialah tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Nah dari tanggapan seseorang inilah atau nasabah bisa saja berbeda dalam mengambil pembiayaan baik di bank konvensional maupun bank syariah (Suwarsi, 2018). Jadi persepsi atau tanggapan nasabah ini menjadi perhatian utama dalam keputusan pengambilan pembiayaan di bank syariah, selain persepsi ada faktor lainnya yang dapat di jadikan bahan pertimbangan nasabah dalam mengajukan pembiayaan.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Pattisahusiwa, 2021) yang menyatakan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Berbeda dengan (Amri, Qurratul'aini, & Julianty, 2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa preferensi nasabah berbeda berdasarkan faktor pendapatan. Selain itu menurut Marantika, tingkat pendapatan merupakan faktor yang penting dalam penerimaan jumlah pinjaman yang di minta, karena dari pendapatan usaha inilah dapat di ketahui kemampuan seseorang yang nantinya mengembalikan pinjaman nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masing-masing UMKM akan mempertimbangkan berbagai aspek dalam mengajukan pembiayaan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya yang saling kontradiksi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek-aspek yang dapat mempengaruhi UMKM yang notabene sebagai nasabah dalam mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (Enjel, 2019). Maka dengan demikian judul yang diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian inilah adalah “Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan, dan Tingkat Margin dalam Pengajuan Pembiayaan Umkm Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Tanjung Balai”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi antar nasabah yang mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah

Indonesia KCP Tanjungbalai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usia, Jenis Usaha, Pendapatan Usaha, dan Pendidikan serta di dasarkan atas empat aspek, yaitu Aspek Modal, Aspek Prosedur Pembiayaan, Aspek Jaminan dan Aspek Tingkat Margin (Meirina, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji Kruskal Wallis dimana membandingkan persepsi apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap aspek Aspek Modal, Aspek Prosedur pembiayaan, Aspek Jaminan, dan Aspek Tingkat Margin menurut faktor Usia, Pendapatan, Jenis Usaha dan Pendidikan nasabah yang melakukan pembiayaan pada BSI Kcp Tanjungbalai.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Kcp Tanjungbalai. Jumlah total nasabah pembiayaan UMKM yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah 30 nasabah. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu secara *Purposive sampling* dimana pengambilan sampel berasal dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan dan wawancara pada nasabah (responden) pada saat melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia. Kuesioner disusun berdasarkan skala ordinal (peringkat) yang berpedoman pada *Likert Summated Rating*. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari pihak BSI yaitu segala informasi yang berkaitan dengan penelitian kemudian literatur dari perpustakaan serta hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian (Ati, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Hasil Uji Validitas Data

a. Variabel Modal

Table 1
Correlations

		MODAL 1	MODAL 2	MODAL 3	TOTAL MODAL
MODAL_1	Pearson Correlation	1	.558**	.415*	.783**
	Sig. (2-tailed)		.001	.022	.000
	N	30	30	30	30
MODAL_2	Pearson Correlation	.558**	1	.693**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30
MODAL_3	Pearson Correlation	.415*	.693**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_MODAL	Pearson Correlation	.783**	.907**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil dari output SPSS pada Tabel 1 (2-tailed) adalah sebesar 0.000 < 0.05. Sedangkan menunjukkan “Correlation” diatas, diketahui nilai Sig hasil Pearson Correlation yaitu sebesar 0.783.

b. Variabel Prosedur Pembiayaan

Tabel 2
Correlations

		PROSEDUR 1	PROSEDUR 2	PROSEDUR 3	PROSEDUR 4	TOTAL PROSEDUR
PROSEDUR_1	Pearson Correlation	1	.597**	.586**	.447*	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.013	.000
	N	30	30	30	30	30
PROSEDUR_2	Pearson Correlation	.597**	1	.662**	.190	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.314	.000
	N	30	30	30	30	30
ROSEDUR_3	Pearson Correlation	.586**	.662**	1	.572**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
PROSEDUR_4	Pearson Correlation	.447*	.190	.572**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.013	.314	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_PROSE DUR	Pearson Correlation	.796**	.741**	.891**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil dari output SPSS pada Tabel 1.2 (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan menunjukkan “Correlation” diatas, diketahui nilai Sig hasil Pearson Correlation yaitu sebesar 0.796.

c. Variabel Tingkat Margin

Tabel 3
Correlations

		TINGKAT MARGIN 1	TINGKAT MARGIN 2	TINGKAT MARGIN 3	TOTAL TINGKAT MARGIN
TINGKAT_MARGIN_1	Pearson Correlation	1	.488**	.661**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000
	N	30	30	30	30
TINGKAT_MARGIN_2	Pearson Correlation	.488**	1	.749**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000
	N	30	30	30	30
TINGKAT_MARGIN_3	Pearson Correlation	.661**	.749**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_TINGKAT_MARGIN	Pearson Correlation	.795**	.880**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari output SPSS pada Tabel 1.3 (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan menunjukkan “Correlation” diatas, diketahui nilai Sig hasil Pearson Correlation yaitu sebesar 0.795.

d. Variabel Jaminan

Tabel 4
Correlations

		JAMINAN 1	JAMINAN 2	JAMINAN 3	TOTAL JAMINAN
JAMINAN_1	Pearson Correlation	1	.803**	.710**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
JAMINAN_2	Pearson Correlation	.803**	1	.874**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
JAMINAN_3	Pearson Correlation	.710**	.874**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_JAMINAN	Pearson Correlation	.911**	.954**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari output SPSS pada Tabel 1.4 menunjukkan “Correlation” diatas, diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan hasil Pearson Correlation yaitu sebesar 0.911.

Hasil Uji Realibilitas Data Variabel Modal

Tabel 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.789	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MODA L_1	6.20	1.476	.533	.313	.816
MODA L_2	6.23	1.082	.745	.568	.587
MODA L_3	6.17	1.316	.637	.481	.713

Hasil output SPSS dalam Uji Reliabilitas pada tabel 2.1 diketahui N of Items (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.792.

a. Variabel Prosedur Pembiayaan

Tabel 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.786	.806	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PROSEDUR_1	9.47	2.602	.667	.475	.714
PROSEDUR_2	9.60	2.524	.543	.581	.758
PROSEDUR_3	9.47	2.120	.784	.648	.633
PROSEDUR_4	9.57	2.254	.466	.448	.825

Hasil output SPSS dalam Uji Reliabilitas pada tabel 2.2 diketahui N of Items (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 4 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.786.

pertanyaan kuesioner) ada 4 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.786.

b. Variabel Tingkat Margin

Tabel 7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.838	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TINGKAT_MARGIN_1	5.87	1.775	.610	.437	.855
TINGKAT_MARGIN_2	5.73	1.306	.691	.562	.789
TINGKAT_MARGIN_3	5.87	1.292	.822	.676	.641

Hasil output SPSS dalam Uji Reliabilitas pada tabel 2.3 diketahui N of Items (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.835.

c. Variabel Jaminan

Tabel 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.921	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JAMINAN_1	6.17	1.316	.779	.646	.929
JAMINAN_2	6.13	1.499	.905	.832	.828
JAMINAN_3	6.03	1.413	.824	.765	.879

Hasil output SPSS dalam Uji Reliabilitas pada pertanyaan kuesioner) ada 3 buah items dengan nilai tabel 2.4 diketahui N of Items (banyaknya butir Cronbach's Alpha yaitu 0.914.

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 9

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOTAL_MODAL	30	9.33	1.668	6	12
TOTAL_PROSEDUR	30	12.70	1.985	10	16
TOTAL_TINGKAT_MARGIN	30	8.73	1.741	5	12
TOTAL_JAMINAN	30	9.17	1.744	6	12

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL_MODAL	TOTAL_PROSEDUR	TOTAL_TINGKAT_MARGIN	TOTAL_JAMINAN
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.33	12.70	8.73	9.17
	Std. Deviation	1.668	1.985	1.741	1.744
	Absolute	.154	.204	.194	.229
Most Extreme Differences	Positive	.146	.204	.172	.205
	Negative	-.154	-.118	-.194	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	1.120	1.064	1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474	.163	.208	.087

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil output SPSS dalam uji Kolmogorov Smirnov pada Tabel 9 yaitu nilai Signifikansi Asymp. Sign (2-tailed) sebesar 0.087. Hasil Hipotesis Uji Kruskall Wallis Berdasarkan Faktor Jenis Usaha

Tabel 10

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
total modal	30	15.50	8.803	1	30
total prosedur pembiayaan	30	15.50	8.803	1	30
total tingkat margin	30	15.50	8.803	1	30
total jaminan	30	15.50	8.803	1	30
jenis usaha	30	2.20	1.324	1	5

Ranks

		N	Mean Rank
total modal	jenis usaha		
	Perdagangan	13	7.00
	Lainnya	6	16.50
	Produksi	5	22.00
	Jasa	4	26.50
	Pertanian	2	29.50

	jenis usaha	N	Mean Rank
total prosedur pembiayaan	Total	30	
	Perdagangan	13	7.00
	Lainnya	6	16.50
	Produksi	5	22.00
	Jasa	4	26.50
total tingkat margin	Pertanian	2	29.50
	Total	30	
	Perdagangan	13	7.00
	Lainnya	6	16.50
	Produksi	5	22.00
total jaminan	Jasa	4	26.50
	Pertanian	2	29.50
	Total	30	
	Perdagangan	13	7.00
	Lainnya	6	16.50
	Produksi	5	22.00
	Jasa	4	26.50
	Pertanian	2	29.50
	Total	30	
	Perdagangan	13	7.00
	Lainnya	6	16.50
	Produksi	5	22.00
	Jasa	4	26.50
	Pertanian	2	29.50
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	total modal	total prosedur pembiayaan	total tingkat margin	total jaminan
Chi-Square	26.226	26.226	26.226	26.226
Df	4	4	4	4
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: jenis usaha

Adapun hasil dari Uji Kruskall Wallis pada Tabel 10 berdasarkan Faktor Jenis Usaha bahwa terdapat output “Test Statistics” diatas, diketahui nilai Asymp. Sig adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_a diterima Hasil Hipotesis Uji Kruskall Wallis Berdasarkan Faktor Pendidikan

yang berarti ada PERBEDAAN yang nyata (Signifikan) antara ke Lima Jenis Usaha ini dalam Mengajukan Pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.

Tabel 11
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
total modal	30	15.50	8.803	1	30
total prosedur pembiayaan	30	15.50	8.803	1	30
total tingkat margin	30	15.50	8.803	1	30
total jaminan	30	15.50	8.803	1	30
Pendidikan	30	2.63	.928	1	4

Ranks

	Pendidikan	N	Mean Rank
total modal	SD	3	6.33
	SMP	11	18.82
	SMA	10	13.60
	PERGURUAN TINGGI	6	17.17

	Pendidikan	N	Mean Rank
total prosedur pembiayaan	Total	30	
	SD	3	6.33
	SMP	11	18.82
	SMA	10	13.60
	PERGURUAN TINGGI	6	17.17
total tingkat margin	Total	30	
	SD	3	6.33
	SMP	11	18.82
	SMA	10	13.60
	PERGURUAN TINGGI	6	17.17
total jaminan	Total	30	
	SD	3	6.33
	SMP	11	18.82
	SMA	10	13.60
	PERGURUAN TINGGI	6	17.17
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	total modal	total prosedur pembiayaan	total tingkat margin	total jaminan
Chi-Square	5.496	5.496	5.496	5.496
Df	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.139	.139	.139	.139

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pendidikan

Tabel 11 Uji Kruskal Wallis Berdasarkan Faktor Pendidikan bahwa output “Test Statistics” diatas, diketahui nilai Asymp. Sig adalah $0.139 > 0.05$. Dengan demikian bahwa H_0 Diterima dan H_a Ditolak yang berarti Tidak Ada Perbedaan antara Faktor Pendidikan dalam pengajuan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.

Hasil Hipotesis Uji Kruskal Wallis Berdasarkan Faktor Tingkat Usia

Tabel 12

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
total modal	30	15.50	8.803	1	30
total prosedur pembiayaan	30	15.50	8.803	1	30
total tingkat margin	30	15.50	8.803	1	30
total jaminan	30	15.50	8.803	1	30
faktor usia	30	1.97	.890	1	3

Ranks

	faktor usia	N	Mean Rank
total modal	<30 tahun	12	6.50
	>40 tahun	7	16.00
	30 - 40 tahun	11	25.00
	Total	30	
total prosedur pembiayaan	<30 tahun	12	6.50
	>40 tahun	7	16.00
	30 - 40 tahun	11	25.00

	faktor usia	N	Mean Rank
total tingkat margin	Total	30	
	<30 tahun	12	6.50
	>40 tahun	7	16.00
	30 - 40 tahun	11	25.00
total jaminan	Total	30	
	<30 tahun	12	6.50
	>40 tahun	7	16.00
	30 - 40 tahun	11	25.00
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	total modal	total prosedur pembiayaan	total tingkat margin	total jaminan
Chi-Square	25.374	25.374	25.374	25.374
Df	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: faktor usia

Tabel 12 uji Kruskal Wallis berdasarkan Faktor Tingkat Usia bahwa terdapat output “Test Statistics” diatas, diketahui nilai Asymp. Sig adalah $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima yang berarti ada PERBEDAAN yang nyata (Signifikan) antara ke tiga tingkat usia ini dalam pengajuan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.

Hasil Hipotesis Uji Kruskal Wallis Berdasarkan Faktor Pendapatan Usaha

Tabel 13

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
total modal	30	15.50	8.803	1	30
total prosedur pembiayaan	30	15.50	8.803	1	30
total tingkat margin	30	15.50	8.803	1	30
total jaminan	30	15.50	8.803	1	30
pendapatan usaha	30	1.03	.183	1	2

Ranks

	pendapatan usaha	N	Mean Rank
total modal	<Rp.25.000.000	29	15.00
	Rp.25.000.000 - Rp.100.000.000	1	30.00
	Total	30	
total prosedur pembiayaan	<Rp.25.000.000	29	15.00
	Rp.25.000.000 - Rp.100.000.000	1	30.00
	Total	30	
total tingkat margin	<Rp.25.000.000	29	15.00
	Rp.25.000.000 - Rp.100.000.000	1	30.00
	Total	30	
total jaminan	<Rp.25.000.000	29	15.00
	Rp.25.000.000 - Rp.100.000.000	1	30.00
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	total modal	total prosedur pembiayaan	total tingkat margin	total jaminan
Chi-Square	2.806	2.806	2.806	2.806
Df	1	1	1	1
Asymp. Sig.	.094	.094	.094	.094

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pendapatan usaha

Tabel 13 Uji Kruskal Wallis berdasarkan faktor pendapatan usaha bahwa hasil output “Test Statistics” diatas, diketahui nilai Asymp. Sig adalah sebesar $0.094 > 0.05$. Dengan demikian bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Tidak Ada Perbedaan antara faktor pendapatan usaha dalam pengajuan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.

Catatan:

- a. Jika nilai Asymp. Sig > 0.05 , maka TIDAK ada perbedaan atau H_0 diterima.
- b. Jika nilai Asymp. Sig < 0.05 , maka ADA perbedaan atau H_0 ditolak.

3.2. Pembahasan

Dasar pengambilan nilai dari uji validitas: Nilai signifikan digunakan 0.05, jadi nilai signifikan nya $>$ dari 0,05 maka dikatakan tidak valid. Sebaliknya jika nilai signifikan $<$ dari 0.05 maka dikatakan valid.

Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas bahwa nilai Sig (2-tailed) dari setiap variabel ini $0.000 < 0.05$ dan hasil Pearson Correlation antar setiap variabel bernilai positif, maka setiap variabel ini bersifat valid.

Dasar pengambilan nilai dari uji reliabilitas:

< 0.50	=	RENDAH
$0.50 - 0.60$	=	CUKUP
$0.70 - 0.80$	=	TINGGI

Kesimpulan dari setiap Uji Reliabilitas dari hasil Cronbach's Alpha pada masing-masing tabel diatas dapat dikategorikan $0.70 - 0.80$ artinya nilai cronbach's alpha bersifat tinggi. Sedangkan Items pertanyaan kuesioner untuk tiap Variabel ini adalah Reliabel atau konsisten.

Dasar pengambilan nilai dari uji kolmogorov smirnov:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) $>$ dari 0.05 maka dalam penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig) < 0.05 maka dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Kesimpulan dari uji Kolmogorov Smirnov yaitu nilai Signifikansi Asymp. Sign (2-tailed) sebesar $0.087 > 0.05$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam Uji Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa data ber distribusi normal.

Dasar pengambilan nilai dari uji kruskall wallis:

- a. Jika nilai Asymp. Sig > 0.05 , maka TIDAK ada perbedaan atau H_0 diterima.
- b. Jika nilai Asymp. Sig < 0.05 , maka ADA perbedaan atau H_0 ditolak.

Kesimpulan dari setiap Uji Kruskal Wallis pada masing-masing tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang nyata (signifikan) antara jenis usaha dan tingkat usia, sedangkan faktor pendidikan dan pendapatan usaha tidak ada perbedaan dalam mengajukan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil dari Uji Kruskal Wallis memperlihatkan indikasi bahwa ada perbedaan yang nyata (Signifikan) antara kelima jenis usaha (perdagangan, lainnya, produksi, jasa dan pertanian) dalam mengajukan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.
- b. Pada faktor pendidikan menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi dalam pengajuan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai terhadap aspek modal, prosedur pembiayaan, tingkat margin dan jaminan.
- c. Pada faktor tingkat usia memperlihatkan indikasi bahwa ada perbedaan yang nyata (Signifikan) antara ketiga tingkat usia ini (< 30 Tahun, > 40 Tahun, dan usia 30 - 40 tahun) dalam mengajukan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai.
- d. Pada faktor pendapatan usaha menunjukkan tidak ada perbedaan antara faktor pendapatan usaha dengan persepsi nasabah dalam pengajuan pembiayaan UMKM di BSI Kcp Tanjungbalai terhadap aspek modal, prosedur pembiayaan, tingkat margin dan jaminan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena kemurahan-Nyalah sehingga terselesainya penelitian ini dengan keterbatasan waktu yang dimiliki serta ucapan terimakasih dan penghargaan kami berikan kepada editor, reviewer, yang telah menelaah dan mereview serta mempublikasikan pada Jurnal Ilmu Ekonomi Islam (JIEI) dan tak lupa pula terkhusus informan penelitian yang telah memberikan waktu luangnya serta ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

6. REFERENSI

- Aji, A. M. (2022). Implementasi Harmonisasi Akad Perbankan Syariah Dengan Hukum Positif Di Indonesia. *Mizan: Journal Of Islamic Law* , 78-89.
- Amri, K., Qurratul'aini, I., & Julianty. (2018). Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* , 9-20.
- Ati, D. M. (2021). *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Embong Ijuk Sebelum dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Enjel, S. (2019). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Meirina, P. W. (2019). *Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan Dan Tingkat Margin Dalam Pengajuan Pembiayaan Umkm di BRI Syariah Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Ning, T. (2021). *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Paramita, R. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Pattisahusiwa, H. M. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Koperasi Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Savanah, D. (2022). *Pengaruh Tingkat Margin, Prosedur Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembiayaan Dana Bigulir*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Suwarsi, M. D. (2018). Pengaruh Faktor Pribadi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Produk Pembiayaan Murabahahdi BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Publikasi UMY* , 43-53.